MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENANGANAN EKSPOR DENGAN METODE *FULL CONTAINER LOAD* OLEH PT ANUGERAH MANDIRI INTERNASIONAL TRANS (STUDI KASUS: EKSPOR BARANG EKSPOR *SHORTENING* PADA TANGGAL 20-21 JANUARI 2026

Abelia Norwardani[1*], Yosi Mulyana Pratiwi[2], Doni Hadi Irawan[3], J.B Komanireng[4]
Ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan, Akademi Kelautan Banyuwangi
abelianorwardani@gmail.com[1*], mulyanayosi@gmail.com[2], hadie.bwi@gmail.com[3], komanirengjb@gmail.com[4]

Abstract

PT Anugerah Mandiri Internasional Trans is a private company engaged in the EMKL sector, with services including handling export documents, providing transportation fleets and containers, as well as carrying out the stuffing process for export goods. The purpose of this study is to understand the handling of exports using the full container load method by PT Anugerah Mandiri Internasional Trans (case study: shortening goods export on January 20-21, 2026). The method used in this research is qualitative, using primary data in the form of interviews and observations, while secondary data comes from documentation and references. This testing was carried out using credibility checks with data validity tests through triangulation techniques. The results of the study show that the handling of exports using the FCL method by PT Anugerah Mandiri Internasional Trans starts with EMKL receiving documents from the exporter that are used as the basis for creating Goods Export Notification document. Then EMKL handles booking trucking and containers, the stuffing process and sealing the container at the shipper's factory, and then it is sent directly to the port.

Keywords: Export, Shortening, Full Container Load, Freight Forwarder

Abstrak

PT Anugerah Mandiri Internasional Trans merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang EMKL dengan ruang lingkup layanan meliputi pengurusan dokumen ekspor, penyediaan armada angkutan dan kontainer, serta pelaksanaan proses *stuffing* barang ekspor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanganan ekspor dengan metode *full container load* oleh PT Anugerah Mandiri Internasional Trans (studi kasus: ekspor barang *shortening* pada tanggal 20-21 Januari 2026). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data primer berupa wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi dan referensi. Pengujian ini dilakukan menggunakan kreadibilitas

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

dengan uji keabsahan data berupa teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan penanganan ekspor dengan metode FCL oleh PT Anugerah Mandiri Internasional Trans dimulai dari EMKL menerima dokumen dari eksportir yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang. Kemudian EMKL melakukan *booking trucking* dan kontainer, proses *stuffing* dan disegel kontainer di pabrik *shipper*, kemudian langsung dikirim ke pelabuhan
Kata kunci: Ekspor, *Shortening*, *full container load*, EMKL

1. Pendahuluan

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa antarnegara yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas pasar, serta memperkuat hubungan antarnegara. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean, sedangkan impor adalah kegiatan memasukkan barang ke daerah pabean. Pendapat tersebut diperkuat oleh Wardhana (2026:285) yang menyatakan bahwa ekspor merupakan proses penjualan atau pengiriman barang dan jasa ke negara lain untuk tujuan perdagangan, sedangkan impor merupakan proses pembelian atau penerimaan barang dan jasa dari negara lain

Dalam pelaksanaan ekspor, perusahaan memerlukan dukungan *Freight Forwarding* untuk mengurus dokumen ekspor, perizinan, transportasi, serta koordinasi pengiriman barang melalui jalur laut, darat, maupun udara. Hal ini sesuai dengan teori Priyohadi (2024:22) yang menyatakan bahwa *Freight Forwarding* bertugas menangani pengurusan dokumen ekspor-impor, perizinan, serta proses distribusi barang hingga ke negara tujuan.

Salah satu perusahaan yang menjalankan fungsi tersebut adalah PT Anugerah Mandiri Internasional Trans, yang bergerak di bidang EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) dan melayani pengiriman ekspor dengan metode *Full Container Load* (FCL) maupun *Less than Container Load* (LCL). Salah satu komoditas yang ditangani adalah *shortening* milik PT Citra Nutrindo Langgeng. Penggunaan metode *Full Container Load* (FCL) dipilih karena satu kontainer digunakan sepenuhnya oleh satu eksportir sehingga keamanan barang lebih terjamin, risiko kerusakan lebih kecil, dan proses distribusi menjadi lebih efisien. Hal tersebut sejalan dengan teori Christopher (2022:75) dalam *Logistics and Supply Chain Management* yang menyatakan bahwa penggunaan kontainer penuh (FCL) meningkatkan efisiensi pengiriman dengan mengurangi proses penanganan barang serta meminimalkan risiko kerusakan selama transportasi. Oleh karena itu, penerapan metode FCL dalam penanganan ekspor shortening di PT Anugerah Mandiri Internasional Trans menjadi pilihan yang tepat untuk menjamin kelancaran, keamanan, dan efisiensi proses ekspor.

2. Tinjauan Pustaka

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia ke luar daerah pabean, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan. Daerah pabean meliputi wilayah darat, perairan, ruang udara, serta kawasan tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang berada di bawah ketentuan

kepabeanan Indonesia. Menurut Lazuardi (2024:77), ekspor merupakan kegiatan perdagangan internasional yang berperan dalam meningkatkan devisa negara, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing produk, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Risa (2018:9) menjelaskan bahwa ekspor adalah aktivitas pengiriman barang dari wilayah pabean suatu negara ke luar wilayah tersebut sesuai dengan ketentuan kepabeanan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006, suatu barang telah dianggap sebagai barang ekspor sejak dimuat ke atas sarana pengangkut yang akan meninggalkan daerah pabean, meskipun secara fisik belum keluar dari wilayah Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, kegiatan ekspor hanya dapat dilakukan oleh pelaku usaha yang telah ditetapkan sebagai eksportir dan bertanggung jawab penuh atas barang yang diekspor. Apabila eksportir tidak memenuhi tanggung jawab tersebut, dapat dikenakan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun prosedur ekspor menurut Kementerian Perdagangan meliputi tahapan sebagai berikut:

a. Eksportir dan importir membuat kontrak dagang *(sales contract)*.
b. Importir membuka *Letter of Credit* (L/C) melalui bank pembuka di negaranya.
c. Bank pembuka mengirimkan konfirmasi L/C kepada bank koresponden di Indonesia.
d. *Advising* Bank menyampaikan pemberitahuan L/C kepada eksportir.
e. Eksportir menyiapkan barang sesuai kontrak.
f. Eksportir atau *freight forwarder*/EMKL melakukan pemesanan ruang kapal *(booking space)*.
g. *Freight forwarder*/EMKL membuat Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) melalui sistem CEISA 4.0 dan mengurus perizinan ekspor ke Bea dan Cukai.
h. Barang dikirim ke pelabuhan untuk dimuat ke atas kapal.
i. Eksportir menyerahkan dokumen kepada bank untuk proses pembayaran.
j. Bank meneruskan dokumen kepada bank pembuka di negara importir.
k. Bank pembuka menyerahkan dokumen kepada importir.
l. Importir menggunakan dokumen tersebut untuk mengambil barang melalui agen pengiriman di negara tujuan.

Menurut Husna (2022:2), Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah badan usaha yang mengurus dokumen dan kegiatan operasional penerimaan serta penyerahan barang yang diangkut melalui laut. Sementara itu, UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran menjelaskan bahwa EMKL bertugas mengurus dokumen ekspor-impor, *receiving* dan *delivery* barang, serta mendukung keamanan, keselamatan, dan kelancaran pengangkutan laut sesuai peraturan yang berlaku.

Menurut Rohman (2019:22–23), *Full Container Load* (FCL) adalah metode pengiriman di mana satu kontainer digunakan sepenuhnya oleh satu pemilik barang, dengan proses *stuffing* dilakukan di gudang eksportir dan *stuffing* di gudang importir. Sutrisno (2017:113) menyatakan bahwa FCL merupakan kontainer yang digunakan oleh satu pengirim dan satu penerima sehingga memiliki biaya pengangkutan yang lebih efisien untuk muatan besar. Sementara itu, Yasa (2022:67) menjelaskan bahwa seluruh kapasitas kontainer disewa oleh eksportir dan barang dikirim langsung dari lokasi eksportir ke lokasi importir.

Menurut Ibrahim (2021:37–38), shortening atau mentega putih adalah lemak yang dapat dimakan *(edible fat)* yang digunakan dalam pembuatan roti, kue, butter cream, dan untuk menggoreng. *Shortening* berfungsi menghambat pembentukan gluten sehingga

menghasilkan adonan yang lebih empuk. Bahan ini terbuat dari 100% lemak nabati, lemak hewani, atau campuran keduanya yang telah dimurnikan. Apriyanto (2022:58) menjelaskan bahwa *shortening* merupakan lemak padat berwarna putih yang memiliki sifat plastis dan stabil, diperoleh melalui proses pencampuran lemak atau hidrogenasi. Sementara itu, Mahyati (2024:130) menyatakan bahwa *shortening* adalah lemak padat atau semi-padat yang diformulasikan khusus untuk memberikan plastisitas tinggi, stabilitas oksidatif, serta memudahkan pengolahan produk *bakery* dan *pastry*

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oloh peneliti yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2024), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sebagai dasar pembentukan temuan ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama atau dari tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan interaksi lapangan. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2024:218-219) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini terdiri atas individu-individu dari PT Anugerah Mandiri Internasional Trans yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ekspor diantaranya adalah marketing, supervisor dokumen, staf dokumen, staf operasional, trucking. Menurut Sugiyono (2024:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang membutuhkan data akurat dan terfokus. Strategi pengumpulan data yang diambil dilakukan secara observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi model analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2024:244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengujian keabsahan data merupakan langkah esensial dalam penelitian metodologi kualitatif yaitu untuk menguji validitas dan reabilitas dalam suatu penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan bahan referensi, perpanjangan pengamatan, triangulasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di PT Anugerah Mandiri Internasional Trans dengan objek shortening. Data diperoleh melalui observasi, wawancara terhadap empat informan yang terdiri atas marketing, supervisor dokumen/PPJK, staf dokumen, staf operasional dan pihak trucking, serta dokumentasi dan triangulasi data.

1. Bagaimana penanganan ekspor dengan metode *full container load* oleh PT Anugerah Mandiri Internasional Trans (studi kasus: ekspor barang *shortening* pada tanggal 20-21 Januari 2026)?

Proses penanganan ekspor *shortening* dengan metode *Full Container Load* (FCL) pada PT Anugerah Mandiri Internasional Trans dilaksanakan secara sistematis mulai dari penerimaan dokumen ekspor dari PT Citra Nutrindo Langgeng, yang meliputi *Shipping Instruction* (SI), *Commercial Invoice, Packing List,* dan *Booking Confirmation*. Dokumen tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) melalui sistem CEISA 4.0 dan pengurusan persetujuan ekspor hingga diterbitkannya Nota Pelayanan Ekspor (NPE). Selanjutnya, perusahaan melakukan pengecekan jadwal kapal, pengambilan kontainer kosong di depo, serta koordinasi dengan penyedia jasa *trucking* untuk mengangkut kontainer ke lokasi *stuffing*. Proses *stuffing* dilakukan di pabrik PT Citra Nutrindo Langgeng dengan menggunakan *forklift* agar muatan *shortening* tersusun rapi dan aman di dalam kontainer, kemudian kontainer disegel sebelum dikirim ke Terminal Petikemas Surabaya (TPS) untuk proses *gate-in*. Setelah kontainer masuk ke kawasan pelabuhan, muatan menunggu jadwal pemuatan ke atas kapal sesuai *closing time* yang telah ditetapkan oleh perusahaan pelayaran. Setelah barang berhasil dimuat, perusahaan pelayaran menerbitkan *Bill of Lading* (B/L) sebagai bukti resmi pengapalan. Selanjutnya, PT Anugerah Mandiri Internasional Trans menyerahkan B/L beserta dokumen ekspor lainnya, seperti PEB, NPE, dan *invoice* kepada eksportir sebagai bukti bahwa seluruh proses penanganan ekspor telah diselesaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode FCL memberikan kemudahan dalam pengawasan barang, meningkatkan keamanan karena muatan tidak tercampur dengan barang milik eksportir lain, serta mendukung kelancaran proses distribusi komoditas *shortening* hingga siap dikirim ke negara tujuan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dan Saran:

a. Kesimpulan

Pada penanganan ekspor dengan metode *full container load* oleh PT Anugerah Mandiri Internasional Trans (studi kasus: ekspor barang *shortening* pada tanggal 20-21 Januari 2026), di mulai dari pihak shipper melakukan pengiriman dokumen melalui email yaitu *shipping instruction, invoice, packing list,* dan *booking confirmation*. Kemudian pihak marketing memberikan instruksi kepada staf dokumen untuk memproses penginputan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) di sistem CEISA 4.0, selanjutnya pihak supervisor dokumen *double chek draf* PEB kemudian, pihak staf akan melakukan *sending* PEB kepada pihak Bea dan Cukai lewat sistem CEISA 4.0 sampai mendapatkan respon Nota Pelayanan Ekspor (NPE), kemudian pihak operasional *order trucking*, proses *empty*

kontainer, dan proses *stuffing* di pabrik, kemudian pihak operasional langsung stack coparan di sistem *web-site* TPS (Terminal Petikemas Surabaya) dan hingga *gate-in* kontainer ke pelabuhan dan pemuatan ke atas kapal. Pada tanggal 20 Januari 2026 *shortening* untuk proses *stuffing* di pabrik Citra Nutrindo Langgeng dengan membawa surat jalan dan kitir. Pada proses *stuffing shortening* menggunakan alat berat seperti *forklift* pada saat muat ke dalam kontainer. *Shortening* yang masuk ke dalam kontainer seberat 10.950 karton, pada satu kontainer 20" terdapat 1.095 karton dan dalam satu karton berisi 109.5 karton *shortening*. Setelah proses *stuffing* selesai langsung proses segel yang dilakukan pihak *trucking*, kemudian kontainer dikirim ke pelabuhan untuk proses *gate-in*.

b. Saran

1) PT Anugerah Mandiri Internasional Trans disarankan untuk mempertahankan kerja sama dengan PT citra nutrindo langgeng sebagai pelanggan pengiriman barang shortening melalui kualitas pelayanan, komunakasi yang baik, dan ketepatan waktu dalam setiap proses penanganan ekspor *shortening* agar hubungan bisnis tetap terjalin secara berkelanjutan.
2) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda dari tempat praktik peneliti sebelumnya. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mencari referensi perusahaan lain sebagai objek penelitian agar memperoleh variasi data, mengembangkan kajian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Apriyanto, A. (2022). *Teknologi Pengolahan Pangan*. Yogyakarta: Deepublish.

Christopher, M. (2022). *Logistics & Supply Chain Management* (6th ed.). Harlow: Pearson Education.

Husna. (2022). *Manajemen Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)*. Yogyakarta: Deepublish.

Ibrahim, A. (2021). *Teknologi Pengolahan Lemak dan Minyak*. Yogyakarta: Deepublish.

Lazuardi. (2024). *Manajemen Ekspor Impor*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mahyati. (2024). *Teknologi Pangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Priyohadi. (2024). *Freight Forwarding dan Kepabeanan*. Jakarta: Salemba Empat.

Risa. (2018). *Ekspor Impor Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Logistik*. Jakarta: Grasindo.

Rohman. (2019). *Ekspor Impor dan Kepabeanan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wardhana. (2026). *Perdagangan Internasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yasa, I. (2022). *Manajemen Logistik dan Transportasi*. Denpasar: Udayana University Press.

JURNAL

Dirhamsyah, D. (2025). Prosedur Penanganan Muatan Ekspor Dengan Sistem *Full Container Load* (Fcl) Pada PT Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. Vol. 7, No.2 , Bulan Agustus Tahun 2025, 831 - 837.

Kumariani, A., Ningrum, N. L., Istiari, N. R., & Damayanto, G. (2024). PERANAN EMKL PT ARDANA SEJAHTERA ABADI DALAM PENANGANAN EKSPOR *FULL CONTAINER LOAD* (Studi Kasus Ekspor Buah Salak). Jurnal Kemaritiman Dan Transportasi, 6(2), 1-8.

Putra, Angga Firdiansyah, Nadiya Lifa Ningrum, and Saiful Rohman. "PROSEDUR PENGELUARAN

BARANG IMPOR LCL *(LESS CONTAINER LOAD*) DI GUDANG KONSOLIDASI OLEH PT. WIBAWASOKOJATISARANA SIDOARJO (Studi Kasus Bahan Kosmetik Velvesil).” Jurnal Kemaritiman dan Transportasi 5.2 (2023): 123-130

Reza, N. F. (2020). Penanganan Dokumen Ekspor Barang *Shortening* Milik Pt Bonanza Megah Oleh Perusahaan Emkl PT Samudera Perdana Selaras Cabang Semarang. Volume - 2020, 125.

Tsania Dwilia, D. F. (2023). Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Dengan *Full Container Load*: Studi Kasus Pada Perusahaan *Freight Forwarding* Di Jakarta. Volume Tahun 2023, 143.

UNDANG-UNDANG

Undang-undang No.17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan.

Undang-undang No.7 Tahun 2014 Tentang Pengertian Ekspor.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.